

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menjadi pedoman dasar bagi persoalan perkawinan di Indonesia. Salah satu bab di dalamnya mengatur tentang hak dan kewajiban suami isteri. Titik fokus yang menarik untuk dibahas adalah mengenai hak dan kewajiban isteri dalam rumah tangga. Pro dan kontra selalu terjadi terutama bagi sebagian orang yang mengkritisi hal tersebut dengan argumentasi bahwa Undang-Undang ini membuat pembatasan yang luar biasa terhadap ruang gerak wanita (isteri). Disisi lain, terdapat sebagian besar orang yang justru setuju mengenai pengaturan ini, dikarenakan sejalan dengan anggapan dalam masyarakat bahwa isteri selayaknya berada dalam ranah yang privat. Sebaliknya, anggapan yang tidak wajar dalam masyarakat muncul ketika seorang isteri bergerak dalam ruang yang sifatnya publik.

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami sumbangan telaah paradigmatik bagi pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban isteri dalam rumah tangga. Tradisi penelitian kualitatif dan juga paradigma *critical theory et. al.* memandu peneliti sebagai titik pandang serta pedoman yang digunakan dalam penyusunan penelitian hukum ini. Pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan yang didukung dengan wawancara terhadap para subjek yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Metode analisis yang dipakai adalah analisis konten dan penyajian datanya dalam bentuk laporan tertulis secara ilmiah.

Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan pemahaman para informan tentang 1) Pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban isteri dalam rumah tangga, 2) Pengaturan mengenai hak dan kewajiban isteri berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan 3) Sumbangan telaah paradigmatik bagi pemahaman hak dan kewajiban isteri dalam rumah tangga sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dalam masyarakat, pemahaman tentang hak dan kewajiban isteri berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak dapat menunjukkan keadilan dan kesetaraan bagi sebagian orang dan harus senantiasa dikritisi dan direvisi. Namun disisi lain, bagi sebagian orang, hal mengenai hak dan kewajiban isteri berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sudah tepat, karena sesuai dengan konstruksi sosial yang sudah terbangun dalam masyarakat.

Kata Kunci : Hak dan Kewajiban, Isteri, Paradigma.

ABSTRACT

Regulation number 1 year 1974 about Marriage became the basic guideline for marriage issues in Indonesia. One chapter in it regulates the rights and obligations of husband and wife. An interesting focal point to discuss is the rights and obligations of the wife in the household. Pros and cons always occur especially for some people who criticize this by arguing that this Regulation makes extraordinary restrictions on the wiggle room of women (wives). On the other hand, there are most people who actually agree with this arrangement, because it is in line with the assumption in society that the wife should be in a private domain. On the contrary, unnatural assumptions in society arise when a wife moves into a space that is public in nature.

The purpose of this research is to understand the contribution of paradigmatic studies to the public's understanding of the rights and obligations of the wife in the household. Qualitative research tradition and also critical theory et. al. paradigm guide researchers as a point of view as well as guidelines used in the preparation of this legal research. Data collection through literature research supported by interviews on subjects related to Regulation number 1 year 1974 about Marriage. The analysis method used is the analysis of the content and presentation of the data in the form of scientifically written reports.

The results of the research obtained, shows the understanding of informants about 1) Public understanding of the rights and obligations of wives in the household, 2) Arrangements on the rights and obligations of wives based on Regulation number 1 year 1974 about Marriage, and 3) Contributions of paradigmatic studies for the understanding of the rights and obligations of wives in the household as stipulated in Regulation number 1 year 1974 about Marriage.

The conclusion of this research is in society, understanding of the rights and obligations of wives based on Regulation number 1 year 1974 about Marriage can not show justice and equality for some people and must always be criticized and revised. But on the other hand, for some people, the thing about the rights and obligations of the wife based on Regulation number 1 year 1974 about Marriage is appropriate because it is in accordance with the social construction that has been built in society.

Keywords: *Rights and Obligations, Wife, Paradigm.*